

ABSTRAK

Tintin Kartini, Tesis, 2018, Studi Evaluatif Penyelenggaraan Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Daring Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD Di PP PAUD Dan Dikmas Jawa Barat, Program Studi Pengembangan Kurikulum, Sekolah Pasca Sarjana, UPI

Diklat berjenjang untuk pendidik Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu program yang dirancang Pemerintah untuk meningkatkan kompetensi pendidik. Salah satu inovasi penyelenggaraan diklat berjenjang tersebut dilakukan dengan moda dalam jaringan (daring) yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi penyelenggaraan diklat berjenjang tingkat dasar daring. Rumusan umum penelitian ini adalah ‘bagaimana penyelenggaraan diklat berjenjang tingkat dasar daring untuk meningkatkan kompetensi pendidik Pendidikan Anak Usia Dini. Pertanyaan umum tersebut diuraikan ke dalam pertanyaan khusus yaitu 1) bagaimana kebijakan pengembangan diklat berjenjang tingkat dasar daring untuk meningkatkan kompetensi pendidik? 2) bagaimana struktur kurikulum diklat berjenjang tingkat dasar daring yang dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi pendidik? 3) bagaimana strategi penerapan kurikulum diklat berjenjang tingkat dasar daring? dan 4) bagaimana hubungan proses diklat berjenjang tingkat dasar daring dengan peningkatan kompetensi pendidik berdasarkan persepsi pendidik? Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran *concurrent embedded* atau campuran tidak berimbang. Metode kualitatif yang digunakan adalah studi kasus, sedangkan metode kuantitatif dilakukan dengan survey. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara, studi dokumentasi, dan pengisian survey dengan format *googleform*. Data kualitatif dihimpun dari partisipan tim penyelenggara, narasumber/pengampu, dan dokumen-dokumen penyelenggaraan diklat tahun 2017 dan dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Data kuantitatif diperoleh dari 304 responden yang dipilih dengan teknik penyampelan insidental dari 31 kabupaten/kota. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman Rho*. Temuan dari penelitian ini antara lain 1) Penyelenggaraan diklat berjenjang tingkat dasar daring sesuai dengan kebijakan nasional, dengan biaya penyelenggaraan yang lebih efisien; 2) struktur kurikulum mengadopsi struktur kurikulum diklat dasar konvensional dengan penyesuaian pada karakteristik pembelajaran daring; 3) Strategi pembelajaran dilakukan dengan tatap muka daring, tutorial daring, dan mandiri; 4) terdapat hubungan signifikan dan positif antara proses diklat berjenjang tingkat dasar daring dengan peningkatan kompetensi pendidik berdasarkan persepsi pendidik, sebesar 0, 598. Rekomendasi yang peneliti ajukan yaitu perlunya penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan kompetensi peserta diklat dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Rekomendasi untuk penyelenggara adalah perlunya peningkatan kualitas sistem.

Tintin Kartini, S.S, 2018

**STUDI EVALUATIF PENYELENGGARAAN DIKLAT BERJENJANG TINGKAT DASAR DARING UNTUK
MENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK PAUD DI PP PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata Kunci: *diklat, daring, pendidik, kompetensi pendidikan anak usia dini*

ABSTRACT

Tintin Kartini, Thesis, 2018, Evaluatif Study on the Online Basic-Leveled Training to Improve Early Childhood Teachers' Competency, Department of Curriculum Development, School of Post Graduate, UPI

Leveled Training for Early Childhood Education Teachers is one of the programs designed by the Government to improve the teachers's competency. One innovation of leveled training is in online format implemented by the Center for Development of Early Childhood Education and Community Education, West Java. This study was conducted as an evaluative study toward the management of the online basic-leveedl training in improving the teachers' competency. Focus of this study was evaluate "how is the management of the online basic-leveled training to improve the competency of early childhood and care education teachers. The research questions were 1) how the policy of the online basic-leveled training related to the improvement of teachers' competency was formulated? 2) how the curriculum structure of the online basic-leveled training was developed? 3) how was the strategy of applying the curriculum of the online basic-leveled training? and 4) how was the correlation between the learning process of the online basic leveled training and the increasing of the teachers's competency according to teachers' perception. This study employed concurrent embedded mixed method using interview technique, documentation study, and survey. Qualitative data were collected from the participants of the organizers, source persons, and documents of the 2017 training and were analyzed through the data reduction phase, data presentation, and conclusion. Quantitative data were obtained from 304 incidental sampling respondents from 31 districts/cities. Quantitative data were analyzed using Spearman Rho correlation technique. The findings of this research included 1) The implementation of the online basic-leveled training was in accordance with national policy of the Ministry of Education and Culture, and was conformed efficent in budgeting; 2) the curriculum structure adopted from the structure of the conventional basic training curriculum, adjusted to the online learning characteritics ; 3) the learning strategy applied face to face online, tutorial online, and independent learning; 4) there was a significant and positive correlation between the variables based on teacher perception, in which the correlation coefficient was 0, 598. Recommendations promoted were the need for further research on improving the competency of training participants in carrying out their teaching tasks. Recommendations for organizers were the need to improve system quality.

Keywords: *training, online learning, teacher's competency, early childhood and care education*